



## PERANGKAT PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG BERKARAKTER DAN BERBUDAYA YANG BERBASIS KTSP PADA SISWA KELAS VII MTs NEGERI KENDAL

Anny Setyowati

Prodi Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

### Info Artikel

---

*Sejarah Artikel:*

Diterima Agustus 2012

Disetujui September 2012

Dipublikasikan

November 2012

---

*Keywords:*

Perangkat Pembelajaran,  
Pendidikan Budaya dan  
Karakter Bangsa

---

---

### Abstrak

Pemerintah sudah mencanangkan penerapan pendidikan budaya dan karakter bangsa untuk semua tingkat pendidikan. Pengembangan budaya dan karakter bangsa tersebut terintegrasi ke dalam mata pelajaran, yakni nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan ke dalam kurikulum, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP) yang sudah ada. Namun sayangnya, integrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa tersebut belum sepenuhnya dipahami segenap kalangan pendidik. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab di kelas masih sebatas berupa transfer materi saja, diarahkan hanya pada ranah kognitif dan psikomotorik, belum sampai pada ranah afektif. Pembelajaran tersebut tidak diarahkan pada pembentukan sikap dan kepribadian siswa yang mana merupakan bentuk dari integrasi nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perangkat pembelajaran Bahasa Arab yang berkarakter dan berbudaya pada siswa kelas VII MTs N Kendal dan mendeskripsikan implementasi perangkat pembelajaran Bahasa Arab yang berkarakter dan berbudaya tersebut pada pembelajaran di kelas.

### Abstract

*The Government has launched the implementation of the nation's culture and character education for all levels of education. Development of culture and national character are integrated into the subject, ie the values of culture and national character education integrated into the curriculum, syllabus and Teaching Implementation Plan (RPP) which already exists. But unfortunately, the integration of cultural values and national character is not yet fully understood all educators. In addition, learning Arabic in the classroom is still limited to a transfer course materials, directed only at the cognitive and psychomotor, not to the affective domain. Learning is not directed at the formation of the attitude and personality of the students which is a form of integration of cultural values and national character education in learning.*

*This study aimed to describe the character of learning Arabic and cultured in class VII MTs N Kendal and describe the implementation of Arabic language learning device that character and those cultured in the classroom.*

© 2012 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6269

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4, Lantai 1 Kampus Unnes Sekaran, Semarang, 50229

E-mail: jm\_jalt@unnes.ac.id

## PENDAHULUAN

Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (selanjutnya disingkat KTSP). Kurikulum ini disusun dalam rangka memenuhi amanat yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Muslich 2009: 1). Kurikulum ini diberlakukan mulai tahun ajaran 2006/2007. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005, KTSP dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, sekolah dan komite sekolah atau madrasah dan komite madrasah ataupun guru di setiap satuan pendidikan diberi kewenangan untuk mengembangkan kurikulum dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan di bawah supervisi dinas kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA, dan SMK dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.

PP Nomor 19 Tahun 2005 yang berkaitan dengan standar proses dan dipertegas melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan perencanaan pembelajaran. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun perangkat pembelajaran, antara lain meliputi silabus dan RPP secara lengkap dan sistematis.

Kurikulum selalu mengalami perkembangan dan penyempurnaan. Demikian pula dengan KTSP. Melalui Kementerian Pendidikan Nasional, pemerintah meluncurkan kebijakan pendidikan budaya dan karakter bangsa untuk semua tingkat pendidikan dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi. Kebijakan pendidikan budaya dan karakter bangsa

dicanangkan berdasarkan masukan dan kebutuhan dari masyarakat serta kepedulian dari pemerintah (Hasan 2010: 2). Hasan (2010: ii) menjelaskan tentang pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Karakter sebagai suatu *moral excellence* atau akhlak dibangun di atas berbagai kebajikan (*virtues*) yang pada gilirannya hanya memiliki makna ketika dilandasi atas nilai-nilai yang berlaku dalam budaya (bangsa). Karakter bangsa Indonesia adalah karakter yang dimiliki warga Negara Indonesia berdasarkan tindakan-tindakan yang dinilai sebagai suatu kebajikan berdasarkan nilai yang berlaku di masyarakat dan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, pendidikan budaya dan karakter bangsa diarahkan pada upaya mengembangkan nilai-nilai mendasari suatu kebijakan sehingga menjadi suatu kepribadian diri warga negara.

Pada prinsipnya, pengembangan budaya dan karakter bangsa tidak dimasukkan sebagai pokok bahasan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran, pengembangan diri, dan budaya sekolah. Oleh karena itu, guru dan sekolah perlu mengintegrasikan nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam kurikulum, silabus, dan RPP yang sudah ada (Hasan 2010: 11).

Namun sayangnya, rancangan kebijakan pemerintah tersebut belum sepenuhnya dipahami segenap kalangan pendidik. Integrasi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa dalam perangkat pembelajaran tersebut masih sebatas wacana. Meskipun sudah diadakan sosialisasinya, akan tetapi sosialisasi tersebut belum menyeluruh dan belum semua sekolah melaksanakan mandat dari kemendiknas tersebut. Terkadang penyusunan perangkat pembelajaran lebih pada pemenuhan administrasi saja (formalitas) sedangkan proses pembelajaran di kelas masih menggunakan cara-cara klasik dengan metode ceramah dan menghafal.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Kendal. Berdasarkan pengalaman peneliti selama Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, peneliti melihat bahwa

pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut masih cenderung monoton, belum banyak memiliki variasi. Guru ceramah dan memberikan materi di depan kelas serta menuliskan materi tersebut di papan tulis kemudian siswa menulis apa yang telah ditulis oleh guru tersebut di buku masing-masing. Dengan sistem pengajaran seperti ini, sebagian siswa kurang tertarik dan kurang antusias. Hal ini berakibat pada rendahnya minat siswa dan hasil belajarnya yang kurang maksimal bahkan berakibat pula pada tidak disenanginya mata pelajaran Bahasa Arab oleh siswa atau bahasa Arab dianggap sebagai bahasa yang sulit dipelajari. Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut masih sebatas berupa transfer materi saja dan tidak sampai pada transfer nilai dan karakter. Pembelajaran tersebut tidak mengarah pada pengembangan sikap/kepribadian siswa dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat budaya bangsa yang mana merupakan bentuk dari integrasi pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam pembelajaran. Kelemahan-kelemahan pembelajaran tersebut disebabkan karena perencanaan pembelajarannya yang masih belum optimal. Perencanaan pembelajaran tersebut tidak dibuat berdasarkan kebijakan pemerintah yang terkini. Guru-guru di sekolah tersebut termasuk guru Mata Pelajaran Bahasa Arab telah menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri tetapi belum berbasis budaya dan karakter bangsa. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perangkat pembelajaran yang berkarakter dan berbudaya yang disusun oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII yang meliputi silabus dan RPP.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah MTs Negeri Kendal. Subjek penelitian yang dipilih adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini data-data yang didokumentasikan berupa perangkat

pembelajaran Bahasa Arab kelas VII yang meliputi silabus dan RPP yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab yang sedang digunakan di kelas VII MTs Negeri Kendal. Wawancara ditujukan pada pihak yang terkait langsung dengan pelaksanaan pengembangan perangkat pembelajaran yaitu guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri Kendal. Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara mendalam tentang pengembangan perangkat pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII yang berkarakter dan berbudaya oleh guru, langkah guru memasukkan karakter dan budaya dalam perangkat pembelajaran tersebut, dan susunan perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin yaitu wawancara dengan pedoman wawancara yang berisi daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden yang telah disiapkan sebelumnya. Observasi dilakukan di kelas yakni pada aktivitas pembelajaran dari awal pembelajaran sampai berakhir pembelajaran. Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik kegiatan belajar mengajar yang berlangsung yang meliputi cara guru menyampaikan materi dan mengelola pembelajaran, implementasi perangkat pembelajaran oleh guru, serta aktivitas dan respon siswa di dalam kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif pasif (*passive participation*). Dalam hal ini, peneliti dalam mengumpulkan data berada langsung di kelas bersama guru dan siswa, akan tetapi selama proses pembelajaran berlangsung peneliti tidak melakukan interaksi apapun, baik dengan guru maupun siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi, pedoman wawancara, dan pedoman observasi. Untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi penyusunan instrumen.

Analisis data penelitian dilakukan secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, lalu dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis yang

selanjutnya hipotesis tersebut dapat berkembang menjadi teori. Pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis data model interaktif oleh Mile dan Huberman. Tahapan-tahapan analisis data tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: (1) Meningkatkan ketekunan, yaitu dengan melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Uji kredibilitas data dengan meningkatkan ketekunan dengan cara peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil temuan atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti; (2) Triangulasi. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik, yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti mengecek data dari guru mata pelajaran Bahasa Arab dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi; (3) Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dalam hal ini hasil penelitian didiskusikan dengan ahli, yaitu pada tiga dosen ahli dalam bidang pengembangan perangkat pembelajaran, Zukhaira Shadiq, S. S., M. Pd., Darul Qutni, S. Pd. I., M. S. I., dan Hasan Busri, S. Pd. I., M. S. I. dosen tersebut berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis silabus, secara umum komponen indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, sumber belajar sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang berkaitan. Sementara itu, komponen alokasi waktu belum sesuai dengan SK dan KD yang berkaitan.

Ada beberapa komponen silabus yang tidak sesuai dengan SK dan KD yang berkaitan. Indikator 1.1.1 tidak sesuai dengan SK 1 dan KD 1.1 serta indikator 3.2.1 tidak sesuai dengan SK 3 dan KD 3.2. Sementara itu, materi pokok

untuk SK 1 (mendengarkan) tidak sesuai untuk indikator 1.2.1, 1.2.2, dan 1.3.1 serta materi pokok untuk SK 3 (membaca) tidak sesuai untuk indikator 3.3.1.

Berdasarkan hasil analisis RPP, komponen indikator, materi, kegiatan pembelajaran, dan sumber belajar pada RPP sesuai dengan yang tertulis pada silabus. Komponen tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang berkaitan. Komponen metode untuk SK mendengarkan dan berbicara sesuai dengan SK, KD, dan indikator sedangkan metode untuk SK membaca dan menulis tidak sesuai dengan SK, KD, dan indikator. Komponen alokasi waktu dan penilaian pada RPP tidak sesuai dengan yang tertulis pada silabus dan tidak sesuai dengan SK, KD, dan indikator.

Tidak terdapat penilaian berupa *anecdotal record* bagi guru yakni penilaian khusus untuk nilai budaya dan karakter bangsa yang dimiliki siswa.

Integrasi nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam silabus dan RPP terdapat dalam komponen indikator, yakni tercermin dalam kata kerja operasional yang menggambarkan perilaku kognitif, psikomotorik, dan afektif peserta didik, komponen kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mengembangkan kemampuan dalam ranah kognitif, psikomotorik, dan afektif, komponen penilaian dalam bentuk tes tertulis dan lisan yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif, komponen metode yakni metode siswa aktif. Integrasi nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam silabus dan RPP tidak terdapat dalam komponen materi pokok dan sumber belajar.

Nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dikembangkan dalam silabus dan RPP adalah rasa ingin tahu, gemar membaca, dan kreatif.

Berdasarkan analisis kegiatan pembelajaran, secara umum kegiatan pembelajaran kurang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertulis pada silabus dan RPP yang telah disusun terutama tampak

dalam kegiatan inti dan penilaian. Adapun materi, metode, dan media/alat/bahan/sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis pada silabus dan RPP. Materi yang dikaitkan dengan kehidupan peserta didik atau kondisi lingkungan setempat, kegiatan belajar mengajar siswa aktif/berpusat pada siswa, dilakukan secara aktif dan menyenangkan, serta keseimbangan ketiga aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif sesuai dengan prinsip proses pendidikan budaya dan karakter bangsa.

Tidak ada penilaian khusus untuk mengukur nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa yang dimiliki siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa secara umum komponen-komponen dalam silabus dan RPP sesuai dengan SK dan KD yang berkaitan. Komponen silabus yang tidak sesuai adalah komponen alokasi waktu sedangkan komponen RPP yang tidak sesuai adalah alokasi waktu dan penilaian. Integrasi nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa dalam silabus dan RPP terdapat dalam komponen indikator, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan metode. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam silabus dan RPP tersebut adalah rasa ingin tahu, gemar membaca, dan kreatif. Secara umum kegiatan pembelajaran kurang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang tertulis pada silabus dan RPP yakni dalam kegiatan inti dan penilaian sedangkan materi, metode, dan media/alat/bahan/sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang tertulis pada silabus dan RPP. Materi dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prinsip proses pendidikan budaya dan karakter bangsa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini:

- 1.) Prof. Dr. Agus Nuryatin, M. Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- 2.) Dr. Zaim El Mubarok, M. Ag., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang sekaligus selaku dosen pengaji I, yang memberikan masukan dan koreksi dalam perbaikan penulisan skripsi ini.
- 3.) Retno Purnama Irawati, S. S., M. A., dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, masukan, arahan, koreksi, dan perhatian yang luar biasa pada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
- 4.) Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M. A., dosen pembimbing II, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan koreksi pada peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini.
- 5.) Zukhaira Shadiq, S. S., M. Pd., Darul Qutni, S. Pd. I., M. S. I., dan Hasan Busri, S. Pd. I., M. S. I., yang telah bersedia menjadi dosen ahli dalam penelitian ini.
- 6.) Segenap dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab UNNES, atas ilmu dan pengetahuan yang telah diajarkan.
- 7.) Fatkurochman, S. Ag., guru Bahasa Arab MTs Negeri Kendal yang telah memberikan bantuan.
- 8.) Drs. H. Asroni, M. Ag., Kepala MTs Negeri Kendal yang telah memberikan ijin penelitian.
- 9.) Teman-teman seperjuangan 2008 yang luar biasa, saling memberikan semangat, bantuan, dan perhatian selama kurang lebih empat tahun ini.
- 10.) Teman-teman PPL MTs Negeri Kendal 2011, terimakasih atas kerjasama dan kekompakkan dalam menjalani pengalaman baru mengajar bersama selama kurang lebih tiga bulan.
- 11.) Kawan-kawan KKN Dukuh Krajan Desa Taraban Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes 2011 yang bersama-sama belajar bermasyarakat selama

- kurang lebih satu setengah bulan dengan semua warna di dalamnya.
- 12.) Segenap keluarga besar mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab.
- 13.) Keluarga besar Rumah Qurani Ikhwah Rasul, keluarga kedua di perantauan ini, tempat belajar mendewasakan diri.
- 14.) KOMARUN, terimakasih untuk pengalaman baru.
- 15.) Saudara-saudara seperjuangan Lire Kaiwa 1430-1432 H, Lingua Base 1431-1433 H, dan UKKI 1433 H. Semoga kita dipertemukan di surga-Nya kelak.
- 16.) Segenap pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2010 *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Said hamid. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kementerian Pendidikan nasional.
- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oktriana, Indah. 2007. "Implementasi Pendidikan Budi Pekerti yang Diintegrasikan ke dalam Mata Pelajaran PKn Kelas X SMA Negeri 2 Bae Kudus". Semarang: Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supinah dan Pujiati. 2009. *Pengembangan silabus dan RPP Matematika SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.
- Ulinnuha, Retno. 2010. "Analisis Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Mata Pelajaran Sosiologi Ditinjau dari Implementasi Pendidikan Nilai Budi Pekerti di Kelas X SMA Negeri 1 Temanggung Tahun Pelajaran 2009/2010". Semarang: Skripsi. Tidak diterbitkan.
- Wahyuni, Sri. 2009. "Implementasi Pendidikan Budi Pekerti yang Diintegrasikan ke dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Margoyoso Pati". Semarang: Skripsi. Tidak Diterbitkan.